

**Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa Kelas X1 SMAN 1
Way Tenong Lampung Barat**

Oleh

Nia Purnamasari

Edi Suyanto

Iqbal Hilal

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: Niapurnamasari465@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study describes (1) planning, (2) implementation, and (3) assessment of short story writing lessons. The method used in this research is descriptive qualitative. The results showed that teachers have done the stages of planning, implementation, and assessment of learning. In the planning, the teacher makes a learning implementation plan based on the RPP component of Curriculum 2013. Implementation of learning is assembled in the teacher preliminary activities preparing students to follow the learning process, the teacher's core activities to present the material properly, the closing activities of the teacher to reflect and submit the next meeting plan. Assessment conducted by the teacher includes the assessment of attitude competence by observing the attitude of student responsibility, the assessment of knowledge gives the problem and the assessment of performance skills.

Keywords : learning, writing, short stories.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) penilaian pembelajaran menulis cerita pendek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pada perencanaan, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan komponen RPP Kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran dirakit dalam kegiatan pendahuluan guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, pada kegiatan inti guru menyajikan materi dengan tepat, pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi dan menyampaikan rencana pertemuan berikutnya. Penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup penilaian kompetensi sikap dengan mengamati sikap tanggung jawab siswa, penilaian pengetahuan memberikan soal dan penilaian keterampilan melakukan unjuk kerja .

Kata kunci: pembelajaran, menulis, cerpen.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis cerita pendek merupakan pembelajaran yang cukup penting karena dapat merangsang siswa untuk gemar menulis dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, kegiatan pembelajaran menulis cerita pendek juga dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap sastra, proses pembelajaran menulis cerpen dipelajari di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013.

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 dilakukan dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dan penilaian dilakukan dengan penilaian autentik. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan ilmiah dilakukan melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Langkah langkah pembelajaran tersebut di implementasikan ke dalam model pembelajaran berbasis proyek, model pembelajaran berbasis masalah, dan model pembelajaran penemuan. Penilaian autentik menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh meliputi penilaian ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2013).

Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain.

Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan, dalam pembelajaran bahasa ada empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Empat keterampilan tersebut ialah keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah memiliki dua materi untuk dipelajari yaitu kebahasaan dan kesastraan.

Pembelajaran sastra mempunyai peranan penting dalam mencapai berbagai aspek dari tujuan pendidikan dan pengajaran secara umum salah satunya dalam pembelajaran cerita pendek. Cerita pendek merupakan cerita yang bersifat khayalan dan kebenarannya hanya sebatas dalam imajinasi pengarang.

Pembelajaran menulis cerita pendek memiliki tujuan untuk mengekspresikan perasaan pengarangnya dan juga menceritakan apa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Kegiatan pembelajaran menulis cerita pendek merupakan salah satu keterampilan menulis yang hendaknya dikembangkan dalam diri siswa dengan memperhatikan unsur pembangun yang terkandung di dalamnya.

Pembelajaran menulis teks cerita pendek menjadi sangat penting karena dapat merangsang siswa untuk gemar menulis dan menumbuh kembangkan

kecintaan siswa pada sastra sehingga apresiasi siswa terhadap sastra ikut meningkat. Teks cerita pendek tertera pada silabus mata pelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 SMA kelas XI semester ganjil yaitu pada Kompetensi Inti 4 (KI 4) mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori dan Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.

Tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah siswa mampu menyusun kembali cerpen dengan memerhatikan unsur pembangun cerpen, siswa berperilaku jujur, percaya diri, dan tanggung jawab. Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi

prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Penelitian pembelajaran menulis cerpen sebelumnya telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang disusun oleh Dewan Syafutra (Unila, 2017) dengan tujuan yang sama yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilain dalam pembelajaran menulis cerpen, selain itu pembelajaran menulis cerpen juga dilakukan di SMP Global Madani disusun oleh Tri Wahyuni (Unila, 2015) yang membedakan penelitian ini adalah objek yang diambil peneliti sebelumnya yaitu di SMP sedangkan peneliti mengambil objek di SMA.

Guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena RPP bertujuan untuk memberi gambaran tentang prosedur dan pengorganisasian pembelajaran dalam mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan pada Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.

Guru juga wajib memerhatikan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup agar proses pembelajaran berjalan dengan interaktif, inovatif dan dapat memotivasi siswa. Selain itu, hal yang harus diperhatikan juga oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu penilaian pembelajaran yang dilakukan guru untuk mengukur keberhasilan pada pembelajaran yang telah dilaksanakan meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Way Tenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Way Tenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Way Tenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018?

1. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Objek yang alamiah disini berkembang apa adanya tidak dimanipulasi dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek penelitian tersebut (Sugiyono, 2014:8).

Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Way Tenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018 yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pelaksanaan pembelajaran yang berupa aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Penilaian pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data pembelajaran menulis cerita pendek sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu observasi terhadap aktivitas siswa belajar dan guru mengajar dalam pembelajaran menulis cerita pendek siswa kelas XI SMAN 1 Way Tenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2012:317).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan RPP yang dibuat oleh guru serta hasil pembelajaran menulis cerita pendek siswa kelas XI SMAN 1 Way Tenong.

4. Rekaman

Pada pelaksanaan pembelajaran data dikumpulkan menggunakan audio visual. Data tersebut berupa foto, video pada pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di kelas mulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan penutup.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan hasil dan pembahasan mengenai pembelajaran menulis cerita pendek siswa kelas XI SMAN 1 Way Tenong Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018. Pada bab ini peneliti mendeskripsikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal-hal yang menjadi focus penelitian yang akan dibahas yaitu kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Materi Pokok : Cerita Pendek
Alokasi Waktu : 4x45 Menit

Hasil penelitian mengenai pembelajaran menulis cerita pendek menunjukkan bahwa dalam prosesnya terdapat tiga tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, peneliti menggunakan instrumen pengamatan pembelajaran, yaitu instrumen perencanaan pembelajaran, instrumen pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan instrumen aktivitas siswa.

a. Hasil dan Pembahasan Perencanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan (Rusman, 2012 : 59).

1. Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran adalah komponen yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, komponen yang harus ada pada identitas mata pelajaran ialah sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran, materi pokok, alokasi waktu.

Identitas mata pelajaran yang terdapat dalam RPP guru meliputi:

Sekolah : SMA Negeri 1 Way Tenong
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

2. Perumusan Indikator

Indikator pembelajaran adalah perilaku yang dapat diukur untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Perumusan Indikator mencakup KI dan KD, serta memiliki kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berikut perumusan indikator yang terdapat pada RPP yang dibuat oleh guru dalam KD 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek. Indikator untuk pembelajaran menganalisis unsur pembangun cerita pendek sebagai berikut.

- *Mengidentifikasi cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen*
- *Menyusun kembali cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen*
- *Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas*

3. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah arah atau sasaran dari suatu kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, rumusannya harus jelas dan lengkap yakni meliputi unsur siswa (*audiens*), perilaku yang diharapkan (*behavior*), kondisi atau cara belajar siswa (*condition*), dan tingkat pencapaiannya baik secara kualitatif atau kuantitatif (*degree*).

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan harus sesuai dengan aspek dalam komponen RPP yaitu sesuai dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai dalam kompetensi dasar.

Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu menganalisis pengetahuannya mengenai unsur-unsur

pembangun dalam sebuah teks cerita pendek berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan.

- b. Siswa mampu memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam mengidentifikasi cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangunnya.
- c. Siswa mampu menyusun kembali cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangunnya secara mandiri ataupun dalam bentuk kerjasama.
- d. Siswa mampu mengolah dan menyajikan hasil kerja dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab.

4. Pemilihan Materi Ajar

Materi ajar adalah hal yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan KD atau rumusan indikator pencapaian kompetensi.

Materi Pembelajaran

- Unsur-unsur pembangun cerita pendek
- Struktur pembangun cerita pendek

5. Pemilihan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan oleh peserta didik dalam belajar untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran, sumber yang dimaksud bisa berupa orang (narasumber), buku referensi, alam, peristiwa sosial budaya.

Sumber Belajar

- Buku Guru
Kemendikbud Republik Indonesia : 2014 (Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik)
- Buku Siswa
- LKS bahasa Indonesia
- Internet

6. Pemilihan Media Belajar

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, yang dapat

merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya pembelajaran dalam diri mereka (Suliani, 2011:4).

Media Pembelajaran

- HP (handphone)
- Laptop
- Papan Tulis

7. Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu konsep yang membantu menjelaskan proses pembelajaran, baik menjelaskan pola pikir maupun pola tindakan pembelajaran tersebut (Abidin, 2012: 30).

Model pembelajaran

- Inquiri
- Diskusi
- Tanya jawab
- Penugasan

8. Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru meliputi tiga bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
2. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Untuk menarik minat dan menggugah kesadaran siswa agar memiliki perilaku percaya diri dan kreatif dalam pembelajaran menulis cerpen, siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi menulis cerpen.

Kegiatan Inti

Mengamati

Untuk membangun konteks pembelajaran, siswa mengamati teks cerpen dalam buku teks.

Menanya

1. Siswa bertanya tentang materi menulis cerita pendek dan hal-hal yang berkaitan dengan cara bagaimana menentukan unsur pembangun di dalam cerpen.'

Mengeksplorasi

1. Siswa membaca teks cerpen yang ada di dalam buku teks.
2. Dengan sikap santun dan responsif siswa menyimak pembacaan teks cerpen yang dilakukan oleh perwakilan siswa.
3. Siswa menanggapi pembacaan teks cerpen yang dilakukan oleh temannya.
4. Siswa memahami dan menganalisis isi cerita teks cerpen pendek yang telah dibacakan.

Mengomunikasikan

1. Bersama guru siswa membahas mengenai materi menulis cerita pendek yang berkaitan unsur-unsur pembangun dalam cerpen.
2. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang aktif dalam pembelajaran

Kegiatan Penutup

1. Melakukan refleksi dan tindak lanjut pengayaan.
2. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami sebelum menutup pembelajaran.
4. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tidak lanjut pembelajaran

9. Penilaian

Penilaian pembelajaran dalam kurikulum 2013 meliputi penilaian autentik atau bisa dikatakan penilaian yang sebenarnya.

Penilaian autentik (*Authentic Assessment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik

untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

B. Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap kedua dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

a. Apersepsi dan Motivasi

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru di kelas adalah memberikan apersepsi dan motivasi. Akan tetapi, sebelum guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa maka guru tersebut terlebih dahulu memberi salam, menyapa, menanyakan kabar serta mengecek kehadiran siswa. Dalam praktiknya, guru sudah melakukan hal tersebut saat mengawali pembelajaran dan hal tersebut dilakukan dengan cara berdiri di depan kelas menghadap seluruh siswa.

Setelah menyiapkan siswa untuk belajar, guru kemudian memulai kegiatan apersepsi dan motivasi. Bentuk motivasi yang dilakukan adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan semangat siswa untuk belajar dan guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran pada hari itu yaitu materi menulis teks cerita pendek, sehingga banyak siswa yang terlibat dalam kegiatan tanya jawab.

Kegiatan apersepsi dan motivasi yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan instrumen pelaksanaan pembelajaran. Adapun pelaksanaannya dapat dilihat pada deskripsi berikut.

1. Mengaitkan materi pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya
Kegiatan yang dilakukan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pembelajaran sebelumnya adalah

dengan memberikan rangsangan kepada siswa berupa pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari pada hari itu, materi yang akan dipelajari yaitu tentang pembelajaran menulis cerita pendek.

Berdasarkan hasil pengamatan, pada pertemuan pertama, guru telah melakukan kegiatan apersepsi dengan cara berdiri di depan kelas. Setelah mengulas mengenai pertemuan minggu lalu, guru langsung membahas materi yang akan diberikan yaitu tentang materi menulis cerita pendek. Guru memberikan pertanyaan yang menantang kepada siswa agar siswa dapat mengingat materi yang berkaitan dengan cerita pendek. Hal tersebut juga terbukti mampu membangkitkan semangat siswa untuk mulai mempelajari materi menulis cerpen.

2. Mengajukan Pertanyaan Menantang
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan menantang ketika mengulas sekilas materi pada pertemuan lalu.

3. Menyampaikan manfaat pembelajaran
Pada kegiatan apersepsi, guru telah menyampaikan manfaat dari materi yang akan dibelajarkan.

b. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan

Pada kegiatan pendahuluan, penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan adalah hal yang penting untuk disampaikan oleh guru. Hal ini memungkinkan siswa untuk menjadi lebih siap menerima pembelajaran setelah mereka mengetahui hal-hal apa sajakah yang akan dicapai melalui proses pembelajaran itu.

Kegiatan yang dilakukan guru berkaitan dengan penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa

Dari hasil penelitian, peneliti tidak menemukan adanya aktivitas guru

menyampaikan kemampuan yang akan dicapai oleh siswa.

2. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kelompok, dan melakukan observasi

Sebagai guru sebelum melaksanakan pembelajaran pembelajaran harus menyiapkan rancangan, rencana kegiatan perlu untuk disampaikan sebelum pembelajaran dimulai, hal ini tentunya akan membuat siswa lebih siap dan proses pembelajaran lebih terarah.

Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas

Kegiatan Inti

Proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, dalam kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran guru mampu, menguasai materi, menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain, menyajikan pembahasan materi pelajaran dengan tepat, dan menyajikan materi secara sistematis.

Selain itu dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru mampu menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen sebagai berikut:

- (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi)
Kegiatan yang tampak dilakukan guru dalam memfasilitasi pembelajaran dapat dilihat pada aktivitas guru menjelaskan materi struktur teks cerita pendek secara singkat (eksplorasi), Guru menginstruksikan siswa untuk menulis cerita pendek di kertas folio dengan menentukan struktur pembangunnya (elaborasi), guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerja kelompok siswa sebagai nilai portofolio (konfirmasi).

- Melaksanakan pembelajaran secara runtut
Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dilaksanakan secara runtut terlihat dari penjelasan guru yang dimulai dari menjelaskan struktur cerpen dari bagian orientasi yaitu pengenalan cerita hingga ke koda yaitu penutup atau bagian akhir dari sebuah cerita.

- Menguasai kelas
Dari hasil pengamatan peneliti, guru sudah melakukan penguasaan kelas dengan baik, penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru yaitu dengan tidak hanya terfokus pada satu tempat saja. Guru selalu melakukan perpindahan sampai ke sudut kelas, guru juga tidak jarang mendekati siswa-siswa untuk memeriksa kesulitan yang dihadapi siswa, misalnya pada saat siswa mengerjakan tugas berkelompok guru selalu berkeliling untuk melihat tugas yang diberikan, guru juga memberikan arahan kepada murid yang bertanya.

- Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual
Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang membantu guru menghubungkan mata pelajaran dengan situasi atau konteks yang ada dan pembelajaran yang memotivasi siswa agar menghubungkan pengetahuan, lalu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran guru tampak berusaha untuk mengaitkan pembelajaran

menulis cerpen dengan kehidupan nyata siswa yang sesuai dengan konteks.

- Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif
Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebaiknya dapat menumbuhkan kebiasaan positif siswa. Guru sudah melaksanakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kebiasaan positif peserta didik, pada proses pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok yang memungkinkan tumbuhnya sikap kerjasama siswa dan juga memungkinkan tumbuhnya rasa tanggung jawab dan saling menghargai pendapat orang lain

- Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan
Dalam RPP alokasi waktu yang tertera 4x45 menit yang terbagi ke dalam dua kali pertemuan, dalam RPP tersebut guru mengalokasikan waktu berdasarkan kegiatan pembelajaran, baik di pertemuan pertama maupun pertemuan kedua. Dalam RPP guru mencantumkan alokasi waktu 15 menit untuk kegiatan pendahuluan, 60 menit untuk kegiatan inti, dan 15 menit untuk kegiatan penutup. Dalam praktiknya, guru belum menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan alokasi waktu, hal itu terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan inti dalam proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengasosiasikan, serta mengkomunikasikan hasil

Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru yaitu memberikan refleksi atau meminta siswa untuk membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari, baik secara lisan

maupun tertulis, selain membuat rangkuman, ada beberapa hal lain yang juga penting untuk diperhatikan oleh guru dalam kegiatan penutup sebagai berikut:

- Melakukan refleksi atau Membuat Rangkuman dengan Melibatkan Peserta Didik
Melakukan refleksi atau rangkuman pada kegiatan penutup merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dikarenakan kegiatan refleksi atau membuat rangkuman adalah cara guru mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dan untuk menyegarkan ingatan siswa terhadap materi yang dipelajari. Dengan melakukan aktivitas refleksi atau rangkuman, siswa akan dapat memahami materi secara lebih baik.
- Memberikan Tes Lisan atau Tulisan
Memberikan tes lisan atau tulisan merupakan salah satu cara yang ditempuh guru membuat siswanya mengingat materi yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil pengamatan, guru tidak tampak melakukan kegiatan ini dalam kegiatan penutup.
- Mengumpulkan Hasil Kerja sebagai Bahan Portofolio
Portofolio adalah hasil kerja peserta didik secara perorangan atau berkelompok, penilaian portofolio merupakan penilaian hasil kerja yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Berdasarkan pengamatan dalam kegiatan pembelajaran menulis cerpen guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.
- Melaksanakan Tindak Lanjut dengan Memberikan Arahan Kegiatan Berikutnya dan Tugas Pengayaan
Memberikan arahan yang berkaitan dengan kegiatan selanjutnya merupakan hal yang sangat penting karena hal ini akan membua siswa antusias dan memiliki kerangka piker terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya. Memberikan arahan yang berkaitan

dengan kegiatan selanjutnya juga akan membuat siswa melakukan perencanaan-perencanaan yang menunjang kegiatan pembelajaran bagi dirinya sendiri

C. Hasil dan Pembahasan Aktivitas Siswa

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menggunakan *scientific approach*, yang di dalamnya mengandung lima pilar aktivitas yang harus dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kelima aktivitas tersebut adalah aktivitas mengamati, aktivitas menanya, aktivitas menalar, aktivitas mencoba, dan aktivitas mengomunikasikan.

1. Aktivitas Mengamati pada Pembelajaran Menulis Cerita Pendek

Aktivitas mengamati dalam pembelajaran yang termasuk di dalamnya adalah membaca, menyimak, menganalisis, dan memperhatikan penjelasan guru.

2. Aktivitas Menanya pada Pembelajaran Menulis Cerita Pendek

Berdasarkan pengamatan, selama proses pembelajaran menulis cerpen tampak aktivitas menanya yang dilakukan oleh siswa, baik mengenai hal-hal yang kurang dipahami maupun mengenai materi yang diajarkan.

3. Aktivitas Menalar pada Pembelajaran Menulis Cerita Pendek

Aktivitas menalar yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung seperti menganalisis, menemukan jawaban, dan memahami penjelasan guru. Aktivitas menalar yang terlihat pada pembelajaran menulis cerpen, yaitu ketika siswa membantu guru menemukan jawaban untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh salah satu siswa mengenai materi pembelajaran menulis cerpen.

4. Aktivitas Mencoba pada Pembelajaran Menulis Cerita Pendek

Aktivitas mencoba adalah kegiatan mempraktikkan apa yang telah dipelajari

oleh siswa, pada pembelajaran menulis cerita pendek aktivitas mencoba terjadi pada saat siswa menuliskan struktur cerpen dalam kertas folio.

5. Aktivitas Mengomunikasikan pada Pembelajaran Menulis Cerita Pendek

Aktivitas mengomunikasikan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung seperti berbicara, membacakan hasil pengamatan atau kerjanya, dan sebagainya. Pada pembelajaran menulis cerita pendek aktivitas mengomunikasikan dilakukan siswa adalah ketika siswa mengomunikasikan hasil pengamatannya dalam menganalisis sebuah teks cerpen.

D. Hasil dan Pembahasan Penilaian Pembelajaran

Komalasari, (2013:146) mengatakan bahwa istilah penilaian (assessment) dalam pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Penilaian dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pembelajaran menulis cerita pendek, penilaian dilakukan dengan tiga ranah yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

1. Penilaian Kompetensi Sikap atau Penilaian Aktif

Penilaian sikap merupakan penilaian yang dilakukan dengan penilaian mengamati perasaan atau penilaian siswa, kepercayaan atau keyakinan siswa, dan kecenderungan untuk berperilaku siswa berkaitan dengan suatu objek. Penilaian sikap yang dilakukan guru yaitu dengan mengamati sikap percaya diri, tanggung jawab, responsive, dan kesantunan dari peserta didik.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan atau Penilaian Kognitif

Penilaian pengetahuan dilakukan oleh guru dengan memberikan soal berkaitan dengan cerpen secara lisan dilakukan disela-sela pembelajaran berlangsung.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan atau Penilaian Psikomotorik

Penilaian kompetensi yang dilakukan oleh guru yaitu dengan melakukan penilaian kinerja atau unjuk kerja. Teknik yang digunakan dalam penilaian unjuk kerja adalah dengan menggunakan tes praktik menulis cerpen.

4. SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat tahun pelajaran 2017/2018, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan tiga tahap kegiatan pembelajaran yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas XI MIPA2.

1. Pada tahap perencanaan, guru sudah melakukan perencanaan pembelajaran sesuai dengan komponen RPP yang terdapat dalam instrumen pengamatan perencanaan pembelajaran. RPP yang disusun guru terdiri dari identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, skenario pembelajaran dan penilaian. Semua indikator dalam instrumen penyusunan RPP telah tertera pada RPP yang dibuat oleh guru.
2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran menulis cerita pendek guru sudah melakukan tiga tahap dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, namun dalam pengamatan peneliti menemukan ketidaksesuaian antara alokasi waktu yang terdapat dalam RPP dengan pelaksanaan pembelajaran,

kemungkinan hal itu terjadi karena faktor keterlambatan guru yang mengampu mata pelajaran sebelumnya untuk mengakhiri pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan teknik penilaian dalam pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013, yakni penilaian autentik. Guru melakukan penilaian terhadap tiga ranah, yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada penilaian sikap, guru mengamati sikap kepedulian, tanggung jawab, kejujuran, kesantunan, dan responsif dari peserta didik. Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung hingga selesai. Penilaian pengetahuan dilakukan oleh guru dengan memberikan soal atau pertanyaan berkaitan dengan pembelajaran menulis cerita pendek secara lisan. Penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru adalah dengan melakukan kinerja atau unjuk kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Materi Pelatihan Implementasi 2013*. Jakarta: Badan PSDMPK-PMP Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontektual*. Bandung: Refika Aditama.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suliani, Ni Nyoman Wetty. 2011. *Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Syafutra, Dewan. 2017. *Pembelajaran Menulis Cerita pendek Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung*. Jurnal kata (Bahasa, sastra dan pembelajarannya): Universitas Lampung.

Wahyuni, Tri. 2015. *Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Global Madani*. Jurnal kata (Bahasa, sastra dan pembelajarannya): Universitas Lampung.